

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK OCBC NISP TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT Bank OCBC NISP Tbk

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940 - Indonesia
Tel. (6221) 25533888 (hunting)
Fax. (6221) 57944000, 57943939
Homepage: www.ocbcnisp.com

JARINGAN KANTOR
Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 46 kantor cabang, 10 kantor cabang syariah, 249 kantor cabang pembantu, 24 kantor kas dan 8 Payment Points berlokasi di Propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK OCBC NISP DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000.000 (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP PERTAMA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK OCBC NISP TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP KEDUA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK OCBC NISP TAHAP II TAHUN 2017 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP2.002.000.000.000,- (DUA TRILIUN DUA MILIAR RUPIAH)

PADA TAHAP KETIGA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK OCBC NISP TAHAP III TAHUN 2017 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.759.000.000.000,- (SATU TRILIUN TUJUH RATUS LIMA PULUH SEMBILAN MILIAR RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN: OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK OCBC NISP TAHAP IV TAHUN 2018 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP2.239.000.000.000 (DUA TRILIUN DUA RATUS TIGA PULUH SEMBILAN MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.239.000.000.000 (dua triliun dua ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah sebesar Rp1.055.000.000.000 (satu triliun lima puluh lima miliar rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000.000.000 (lima ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,00% (enam koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 20 April 2019.

Seri B: Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp535.000.000.000 (lima ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,90% (enam koma sembilan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 10 April 2021.

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.184.000.000.000 (satu triliun seratus delapan puluh empat miliar rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 20 April 2019 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 April 2021 untuk Obligasi Seri B.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO) dan PT FITCH RATINGS INDONESIA:

PT Pemerangkat Efek Indonesia:
AAA
(Triple A)

PT Fitch Ratings Indonesia:
AAA^(sdn)
(Triple A)

RISIKO UTAMA YANG AKAN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI KREDIT YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

BNI
Sekuritas

PT BNI Sekuritas

OCBC Sekuritas

PT OCBC Sekuritas Indonesia
(Terafiliasi)

RHB

PT RHB Sekuritas Indonesia

trimegah
SECURITIES
PT Trimegah Sekuritas Indonesia
Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Maret 2018

JADWAL

Tanggal Efektif	:	29 April 2016
Masa Penawaran Obligasi	:	4-5 April 2018
Tanggal Penjatahan	:	6 April 2018
Tanggal Pembayaran Investor	:	9 April 2018
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	10 April 2018
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	11 April 2018

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Nama Obligasi

OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK OCBC NISP TAHAP IV TAHUN 2018 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP

Jenis Obligasi

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan jumlah Pokok Obligasi yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi

Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 2.239.000.000.000 (dua triliun dua ratus tiga puluh sembilan miliar Rupiah), Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (sebagai pelunasan Obligasi) sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, yaitu tanggal 20 April 2019.
- Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu tanggal 10 April 2021.

Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018, sedangkan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir adalah pada tanggal 20 April 2019 untuk Seri A dan 10 April 2021 untuk Seri B, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok masing-masing seri Obligasi.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Tabel Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B
Bunga Obligasi Ke-1	10 Juli 2018	10 Juli 2018
Bunga Obligasi Ke-2	10 Oktober 2018	10 Oktober 2018
Bunga Obligasi Ke-3	10 Januari 2019	10 Januari 2019
Bunga Obligasi Ke-4	20 April 2019	10 April 2019
Bunga Obligasi Ke-5		10 Juli 2019
Bunga Obligasi Ke-6		10 Oktober 2019
Bunga Obligasi Ke-7		10 Januari 2020
Bunga Obligasi Ke-8		10 April 2020
Bunga Obligasi Ke-9		10 Juli 2020
Bunga Obligasi Ke-10		10 Oktober 2020
Bunga Obligasi Ke-11		10 Januari 2021
Bunga Obligasi Ke-12		10 April 2021

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi yang bersangkutan untuk mendapatkan 1 (satu) suara dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penyisihan Dana (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Tata Cara dan Tempat Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi dan atau pembayaran Bunga Obligasi jatuh bukan pada Hari Bursa, maka akan dibayarkan pada Hari Bursa berikutnya.

Wali Amanat

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Nomor 12-14 A
Jakarta 12790
Telp.: (021) 79175000
Fax.: (021) 7990720
Up : *Capital Market Service*

Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Tambahan Utang yang Dapat Dibuat Perseroan Pada Masa Yang Akan Datang

Pasal 6.1.1 Perjanjian Perwaliamanatan disebutkan Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi.

Kelalaian Perseroan

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal-tersebut di bawah ini:
 - a) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan (selain butir 1 huruf.a diatas); atau
 - c) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - d) Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan oleh salah satu atau beberapa krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang nilainya melebihi 25% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
2. Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :

 - a) Butir 1 huruf a diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/kehilangan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b) Butir 1 huruf d diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat untuk menghilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat..
 - c) Butir 1 huruf b dan c diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata-cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.
3. Apabila:
 - a) Perseroan dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
 - b) Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap ; atau
 - c) Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - d) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - e) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan; maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Nomor IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tanggal 27 Oktober 2000 Nomor: Kep-42/PM/2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan No: IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia. Berdasarkan surat hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-068/PEF-DIR/II/2018 tanggal 2 Februari 2018, hasil pemeringkatan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap adalah:

idAAA
(Triple A)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 2 Februari 2018 sampai dengan 1 Februari 2019.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. Ref.: 163/DIR/RAT/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 dan setelah dipertegas dengan surat Fitch No. Ref.: 65/DIR/RAT/III/2018 tanggal 14 Maret 2018 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap adalah:

AAA_(idn)
(Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas surat utang Perseroan.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Pembelian Kembali Obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut: Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan, pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak ter Afiliasi. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- A. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- B. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- C. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- D. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang (tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
- E. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dalam rangka Penawaran Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit memperoleh pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Kas	989.889	881.749
Giro pada Bank Indonesia	8.905.976	8.018.546
Giro pada bank lain	698.856	485.592
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.836.341	3.442.070
Efek-efek (bersih)	12.371.358	14.346.755
Obligasi Pemerintah	14.441.421	12.372.750
Tagihan derivatif	291.131	351.939
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	628.926	346.679
Pihak ketiga	105.348.344	92.711.298
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	372.138	304.662
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.159.614)	(3.114.987)
Pinjaman yang diberikan (bersih)	102.189.794	90.247.652
Tagihan akseptasi (bersih)	3.998.241	3.485.765
Beban dibayar dimuka	396.257	418.457
Aset tetap (bersih)	2.446.459	2.413.987
Aset lain-lain (bersih)	1.650.762	1.361.054
Aset pajak tangguhan	557.472	370.025
Jumlah Aset	153.773.957	138.196.341
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas segera	659.281	444.398
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi	912.883	617.523
Pihak ketiga	112.527.789	102.942.437
Simpanan dari bank lain	4.977.986	2.507.040
Liabilitas derivatif	141.441	304.318
Liabilitas akseptasi	4.046.274	3.513.459
Utang pajak	155.074	184.973
Beban yang masih harus dibayar	391.404	392.544
Efek-efek yang diterbitkan	6.148.611	3.898.991
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.345.723
Liabilitas imbalan kerja	812.471	657.326
Liabilitas lain-lain	1.216.389	1.001.662
Obligasi subordinasi	-	879.371
Jumlah Liabilitas	131.989.603	118.689.765
Ekuitas		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.434.081	1.434.081
Tambahan modal disetor/agio saham	6.829.361	6.829.361
Keuntungan/(Kerugian) bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	94.064	(26.211)
Surplus revaluasi aset tetap	1.258.402	1.258.402
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya	2.050	1.950
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	12.166.396	10.008.993
Jumlah Ekuitas	21.784.354	19.506.576
Total Liabilitas dan Ekuitas	153.773.957	138.196.341

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan Bunga	10.790.837	9.969.869
Pendapatan Syariah	246.334	234.472
Beban Bunga	(4.901.293)	(4.696.173)
Beban Syariah	(96.623)	(114.881)
Pendapatan bunga dan syariah bersih	6.039.255	5.393.287
Pendapatan operasional lainnya	1.512.518	1.415.506
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(1.311.727)	(1.316.742)
Pembalikan penyisihan – lainnya	44	1.086
Beban operasional lainnya	(3.362.563)	(3.150.676)
Laba operasional	2.877.527	2.342.461
Pendapatan bukan operasional – bersih	127	8.641
Laba sebelum pajak penghasilan	2.877.654	2.351.102
Pajak penghasilan	(701.830)	(561.202)
Laba bersih	2.175.824	1.789.900
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	101.954	1.305.329
Total Laba Komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	2.277.778	3.095.229
Laba bersih per saham dasar (Rp penuh)	189,65	156,01

Berikut ini adalah rasio-rasio penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Rasio Keuangan Penting

(dalam persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Permodalan		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	17,5	18,3
Aset Produktif		
NPL bruto	1,8	1,9
NPL bersih	0,7	0,8
Cadangan penghapusan & penyisihan kredit terhadap total kredit	3,9	3,3
Pemenuhan CKPN	100,0	100,0
Rentabilitas		
Imbal hasil aset (ROA)*	2,0	1,8
Imbal hasil aset produktif (ROEA)*	2,1	2,0
Imbal hasil ekuitas (ROE)*	10,7	9,8
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	4,5	4,6
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	77,1	79,8
Likuiditas		
Kredit diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	93,4	89,9
Kepatuhan		
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
GWM Rupiah - utama	6,5	6,6
GWM Rupiah - sekunder	22,4	21,8
GWM LFR	0,0	0,0
GWM Valas	8,0	8,3
Posisi Devisa Netto	3,5	1,2

* Formula rasio rentabilitas adalah menggunakan formula yang sama dengan yang digunakan Perseroan untuk pelaporan ke OJK.

ROA = Laba sebelum pajak dibagi rata-rata total aset pada tahun yang dimaksud

ROEA = Laba sebelum pajak dibagi rata-rata total aset produktif pada tahun yang dimaksud

ROE = Laba bersih dibagi rata-rata total ekuitas pada tahun yang dimaksud

KEWAJIBAN KEUANGAN JATUH TEMPO DALAM 3 BULAN KEDEPAN

Liabilitas per 31 Desember 2017

(dalam jutaan Rupiah)

	Jatuh Tempo Sampai Dengan Maret 2018	Jatuh Tempo Pada April 2018	Jatuh Tempo Pada Mei 2018	Jatuh Tempo Lebih Dari Mei 2018	Total
Liabilitas segera	659.281	-	-	-	659.281
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-
Giro	26.137.974	-	-	-	26.137.974
Tabungan	16.416.176	123.871	78.738	962.131	17.580.916
Deposito berjangka	62.485.055	1.137.211	1.634.845	4.464.671	69.721.782
Simpanan dari bank lain	4.977.486	-	-	500	4.977.986
Liabilitas derivatif	58.447	1.256	26.329	55.409	141.441
Liabilitas akseptasi	2.819.472	617.626	340.899	268.277	4.046.274
Utang pajak	155.074	-	-	-	155.074
Beban yang masih harus dibayar	237.792	-	59.024	94.588	391.404
Efek-efek yang diterbitkan	1.234.848	-	379.732	4.534.031	6.148.611
Liabilitas lain-lain	2.028.860	-	-	-	2.028.860
Total	117.210.465	1.879.964	2.519.567	10.379.607	131.989.603

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

PENGHIMPUNAN DANA

Berikut adalah tabel Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(dalam jutaan rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Giro				
a. Rupiah	12.499.718	11,0	10.105.842	9,8
b. Valas	13.638.256	12,0	14.406.053	13,9
Tabungan				
a. Rupiah	13.653.134	12,0	12.752.161	12,3
b. Valas	3.927.782	3,5	3.537.313	3,4
Deposito				
a. Rupiah	56.576.371	49,9	46.934.189	45,3
b. Valas	13.145.411	11,6	15.824.402	15,3
Jumlah	113.440.672	100,0	103.559.960	100,0
Δ % (perubahan)	9,5% (yoy)		18,7% (yoy)	

Tabel Jumlah Nominal dan Persentase Komposisi Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Rupiah				
1 bulan	38.693.297	68,4	31.874.801	67,9
3 bulan	12.927.037	22,8	12.130.599	25,8
6 bulan	3.128.656	5,5	1.912.738	4,1
12 bulan	1.827.368	3,2	989.914	2,1
>12 bulan	13	0,1	26.137	0,1
Sub-total	56.576.371	100,0	46.934.189	100,0
Valas				
1 bulan	9.295.593	70,7	13.219.759	83,5
3 bulan	1.569.126	11,9	2.083.009	13,2
6 bulan	337.126	2,6	129.936	0,8
12 bulan	1.943.566	14,8	184.611	1,2
>12 bulan	-	-	207.087	1,3
Sub-total	13.145.411	100,0	15.824.402	100,0
Jumlah	69.721.782		62.758.591	
Δ% perubahan	11,1% (yoy)		22,7% (yoy)	

Perseroan juga melakukan diversifikasi penghimpunan dana melalui efek-efek yang diterbitkan yaitu Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 dan Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016, Tahap II Tahun 2017 dan Tahap III Tahun 2017 serta Medium Term Notes I Bank OCBC NISP Tahun 2013. Berikut adalah tabel saldo efek-efek yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Rupiah		
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015	1.235.000	1.905.000
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	1.163.000	2.000.000
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	2.002.000	-
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017	1.759.000	-
Dikurangi		
- Biaya emisi yang belum diamortisasi	(10.389)	(6.009)
Jumlah	6.148.611	3.898.991
Δ % (perubahan)	57,7 (yoy)	-27,7 (yoy)

PENYALURAN DANA

Penempatan dan penyaluran dana ke dalam aset keuangan terutama dialokasikan dalam bentuk penyaluran kredit dan selebihnya ditempatkan pada bank lain dan Bank Indonesia serta efek-efek dan obligasi pemerintah, sebagai secondary reserve sambil tetap berupaya untuk mendapatkan pendapatan yang optimal. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penempatan dan penyaluran dana dalam aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penempatan pada bank lain & Bank Indonesia – bersih	4.836.341	3,6	3.442.070	2,9
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	26.812.779	20,0	26.719.505	22,2
Kredit yang diberikan - bersih	102.189.794	76,4	90.247.652	74,9
Jumlah	133.838.914	100,0	120.409.227	100,0
Δ % (perubahan)	11,15% (yoy)		14,3% (yoy)	

Dilihat dari tujuan penggunaannya, Perseroan mengelompokkan portofolio kredit yang diberikan dalam 3 kategori, yaitu: modal kerja, investasi dan konsumsi (termasuk kredit karyawan). Sebagian besar dari portofolio kredit yang diberikan Perseroan dalam bentuk modal kerja. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Modal Kerja	47.640.328	44,8	42.602.475	45,6
Investasi	44.542.282	41,9	37.472.920	40,1
Konsumsi	14.166.798	13,3	13.287.244	14,2
Jumlah	106.349.408	100,0	93.362.639	100,0
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(4.159.614)		(3.114.987)	
Jumlah bersih	102.189.794		90.247.652	
Δ % (perubahan)	13,2% (yoy)		7,4% (yoy)	

Portofolio kredit yang diberikan Perseroan saat ini terutama disalurkan pada sektor perindustrian, perdagangan dan jasa. Berikut ini adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi portofolio kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Perindustrian	28.294.680	26,6	26.505.237	28,4
Perdagangan	27.370.416	25,7	23.472.177	25,1
Jasa	18.719.602	17,6	15.433.479	16,5
Pertanian & Pertambangan	13.998.734	13,2	11.978.303	12,8
Konstruksi	3.388.118	3,2	2.090.165	2,2
Lain-lain	14.577.858	13,7	13.883.278	14,9
Jumlah	106.349.408	100,0	93.362.639	100,0
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(4.159.614)		(3.114.987)	
Jumlah bersih	102.189.794		90.247.652	
Δ % (perubahan)	13,2% (yoy)		7,4% (yoy)	

Dilihat dari sisa jatuh tempo pemberian kredit yang diberikan, Perseroan lebih memfokuskan penyaluran dananya ke dalam kredit yang diberikan jangka pendek dan jangka menengah. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan sisa jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 1 tahun	45.196.120	42,5	41.497.290	44,4%
1-2 tahun	5.443.915	5,1	5.763.756	6,2%
2-5 tahun	27.844.851	26,2	22.232.120	23,8%
> 5 tahun	27.864.522	26,2	23.869.473	25,6%
Jumlah	106.349.408	100,0	93.362.639	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(4.159.614)		(3.114.987)	
Jumlah bersih	102.189.794		90.247.652	
Δ % (perubahan)	13,2% (yoy)		7,4%(yoy)	

Dari tahun ke tahun, penyaluran kredit yang diberikan oleh Perseroan masih sangat didominasi oleh penyaluran kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan mata uang dalam Rupiah dan valuta asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Rupiah	78.396.801	73,7	69.133.244	74,0
Valas	27.952.607	26,3	24.229.395	26,0
Jumlah	106.349.408	100,0	93.362.639	100,0
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(4.159.614)		(3.114.987)	
Jumlah bersih	102.189.794		90.247.652	
Δ % (perubahan)	13,2% (yoy)		7,4% (yoy)	

Dari tahun ke tahun, penyaluran kredit yang diberikan oleh Perseroan masih sangat didominasi oleh penyaluran kredit yang diberikan untuk Pihak Ketiga. Pada tabel berikut disajikan tabel jumlah nominal dan persentase komposisi portofolio kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pihak Ketiga	105.348.344	99,1	92.711.298	99,3
Pihak Berelasi	628.926	0,6	346.679	0,4
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	372.138	0,3	304.662	0,3
Jumlah	106.349.408	100,0	93.362.639	100,0
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(4.159.614)		(3.114.987)	
Jumlah bersih	102.189.794		90.247.652	
Δ % (perubahan)	13,2% (yoy)		7,4% (yoy)	

Perseroan senantiasa menjaga kualitas kredit yang diberikannya berada dibawah batas maksimum NPL 5,0% yang telah ditetapkan oleh Regulator. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi portofolio kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Lancar	101.922.253	95,9	90.044.978	96,4
Dalam Perhatian Khusus	2.155.803	2,0	1.264.067	1,4
Kurang Lancar	137.639	0,1	271.967	0,3
Diragukan	136.629	0,1	192.948	0,2
Macet	1.624.946	1,5	1.284.017	1,4
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	372.138	0,4	304.662	0,3
Jumlah	106.349.408	100,0	93.362.639	100,0
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(4.159.614)		(3.114.987)	
Jumlah bersih	102.189.794		90.247.652	
Δ % (perubahan)	13,2% (yoy)		7,4% (yoy)	
% NPL Bersih	0,7		0,8%	
% NPL Bruto	1,8%		1,9%	

PROSPEK USAHA DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Secara umum, lingkungan eksternal yang kondusif, fundamental yang sehat dan kemajuan dalam reformasi struktural mendukung perkembangan perekonomian Indonesia di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat diatas 5%, ditopang kombinasi peningkatan kinerja ekspor dan investasi.

Pertumbuhan ekspor diperkirakan akan tetap kuat di tahun 2018, didorong oleh permintaan eksternal yang kuat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global yang lebih cepat dan reboundnya perdagangan global. Akselerasi investasi seiring pemulihan harga komoditas yang terus berlanjut, meningkatnya kepercayaan investor yang didukung oleh kenaikan Investment Grade, dan penurunan suku bunga kredit komersial.

Konsumsi swasta juga diperkirakan akan meningkat sejalan dengan inflasi yang moderat, nilai tukar yang stabil, kepercayaan konsumen yang lebih kuat dan suku bunga kredit konsumen yang rendah. Dalam hal ini, inflasi diperkirakan akan meningkat pada kisaran +/- 4%, dengan asumsi bahwa tidak ada cuaca ekstrem yang mengganggu produksi pangan.

Industri perbankan akan mengalami perbaikan dalam lingkungan operasi dan kualitas aset, terutama didukung oleh pertumbuhan ekonomi, kebijakan makro ekonomi pro-bisnis dan perbaikan harga komoditas. Dengan membaiknya kondisi bisnis, rasio kecukupan modal perbankan di Indonesia dalam posisi aman serta net interest margin tertinggi di antara negara-negara Emerging Market, memberikan penyangga yang kuat untuk meredam biaya penurunan kualitas aset. Pendanaan dan likuiditas dalam sistem perbankan juga diperkirakan akan stabil mendukung ekspansi kredit.

Namun demikian, Bank OCBC NISP senantiasa menekankan untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi prioritas strategi di tahun depan, walaupun tekanan dari laju rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) di industri perbankan nasional diproyeksi akan terus turun.

PERSAINGAN USAHA

Perseroan mempunyai optimisme untuk menjaga kinerja yang baik di tahun mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor eksternal dan kapabilitas Perseroan sebagai salah satu bank swasta terbesar dalam jumlah aset. Termasuk tapi tidak terbatas pada dukungan permodalan yang kuat, penerapan standar kualitas terbaik prinsip-prinsip GCG, basis nasabah yang loyal, jaringan kantor yang luas, lini produk perbankan yang lengkap serta layanan perbankan berkualitas di berbagai sektor industri dan segmen usaha.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerjanya tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dengan cara memperluas cakupan pasar, meluncurkan beragam produk perbankan yang bernilai tambah sesuai kebutuhan pasar, meningkatkan kualitas layanan, memperbaiki efisiensi operasional dan meningkatkan brand awareness. Perseroan membangun daya saing jangka panjang yang berkesinambungan dan optimis dapat menghadapi persaingan di sektor ini.

Berdasarkan informasi keuangan bank-bank komersial Indonesia yang tidak terkonsolidasi, Perseroan berada masing-masing di peringkat ke-9*) baik dalam hal total aset, jumlah kredit dan dana pihak ketiga. Indikator kinerja keuangan utama lainnya seperti rasio pendapatan bunga bersih (NIM), rasio beban operasional terhadap pendapatan (BOPO), rasio kredit yang diberikan terhadap penghimpunan dana (LDR), rasio dana murah, rasio jumlah kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) dan rasio kecukupan modal (CAR) sampai dengan akhir Desember 2017, juga menunjukkan perkembangan yang positif.

*) Sumber: Laporan Publikasi Kontan: Laporan Publikasi Bank 31 Desember 2017

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.239.000.000.000,- (Dua Triliun Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Miliar Rupiah) dengan Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dan kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap ini adalah sebagai berikut :

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)		Total (Rp)	(%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT BNI Sekuritas	75.000.000.000	185.000.000.000	260.000.000.000	24,64%
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	116.000.000.000	160.000.000.000	276.000.000.000	26,16%
3.	PT Indo Premier Sekuritas	139.000.000.000	80.000.000.000	219.000.000.000	20,76%
4.	PT OCBC Sekuritas Indonesia (terafiliasi)	65.000.000.000	75.000.000.000	140.000.000.000	13,27%
5.	PT RHB Sekuritas Indonesia	125.000.000.000	35.000.000.000	160.000.000.000	15,17%
Jumlah		520.000.000.000	535.000.000.000	1.055.000.000.000	100,00%

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.184.000.000.000 (satu triliun seratus delapan puluh empat miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga telah sepakat menunjuk Indo Premier Sekuritas selaku Manajer Penjatahan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Para Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM kecuali PT OCBC Sekuritas Indonesia.

Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adapun hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia dikarenakan adanya kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan yaitu OCBC Overseas Investments Pte Ltd.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EFEK

1. Pemesanan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang menjadi anggota BEI sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO asli yang dikeluarkan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang dapat diperoleh pada alamat Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Informasi Tambahan ini. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Pemesanan pembelian yang telah diajukan tidak boleh dibatalkan oleh pemesan Obligasi.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap akan dimulai pada tanggal 4 April 2018 pada pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 5 April 2018 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum Obligasi akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat.
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum (Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011). Tanggal Penjatahan adalah tanggal 6 April 2018.

Setiap Pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan efek untuk setiap Penawaran Umum. Dalam hal terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Penjamin Emisi Efek wajib membatalkan pesanan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada rekening di bawah ini :

Bank OCBC NISP Cabang OCBC NISP Tower, Jakarta	Bank OCBC NISP Cabang OCBC NISP Tower, Jakarta	Bank OCBC NISP Cabang OCBC NISP Tower, Jakarta	Bank OCBC NISP Cabang Wisma Presisi	Bank OCBC NISP Cabang OCBC NISP Tower, Jakarta
No. Rek 52280000807	No. Rek 5458000062845768	No. Rek 545800043600	No. Rek: 576810018191	No. Rek 545810076764
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas	Atas Nama: PT BNI Sekuritas	Atas Nama: PT OCBC Sekuritas Indonesia	Atas Nama: PT RHB Securities Indonesia

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 9 April 2018 pada pukul 13.00 WIB (in good funds) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi elektronik akan dilakukan pada tanggal 10 April 2018, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi, untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Sub Rekening Efek investor sesuai dengan daftar rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada KSEI.

Dalam hal terjadi keterlambatan dalam penerbitan Sertifikat Jumbo Obligasi dan pemberian instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi, untuk sejumlah Pokok Obligasi yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh Perseroan, ke dalam Sub Rekening Efek investor Obligasi di KSEI, maka Perseroan wajib membayar denda kepada Pemegang Obligasi sebesar Bunga Obligasi, yang dihitung secara harian (sesuai dengan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan penerbitan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan pemberian instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke Sub Rekening Efek investor.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Masa Penawaran Umum yang direncanakan atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu :

- Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau

- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Nomor: IX.A.2.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut;

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemegang Obligasi melalui KSEI dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek Wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian yang dihitung secara harian.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Penundaan dan Pembatalan Penawaran Umum dilakukan berdasarkan Peraturan nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-122/BL/2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 52991099, Fax. (021) 52991199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi berikut ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT OCBC Sekuritas Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 29709300
Fax. (021) 29709378

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza,
Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel. (62 21) 2554 3946
Fax. (62 21) 5793 5828

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1167

PT RHB Sekuritas Indonesia
Wisma Mulia, 20th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710 - Indonesia
Tel. (021) 2783 0888
Fax. (021) 2783 0777

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Gedung Artha Graha, Lantai 18
Jln. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9088